



# MONTHLY NEWSLETTER 02/2021

SEPTEMBER 2021



## Company Update

- Jasa Tambang Nikel
- Perseroan Mendorong Entitas Anak Dalam Pembangunan Infrastruktur Pertambangan di Jambi
- Perseroan Mendapatkan Kepercayaan dari Kreditur Ditengah Pandemi Covid-19
- PP Presisi Selesaikan Lintasan Sirkuit Mandalika Sepanjang 4,3km Sesuai Standard Internasional

### Corporate Secretary

PT PP Presisi Tbk Plaza PP - Wisma  
Robinson Lt. 3 JL. TB. Simatupang No. 57  
Pasar rebo Jakarta Timur  
T: 021- 824 83255/240  
E : corsec@pp-presisi.co.id  
W : www.pp-presisi.co.id

## Sekilas PP Presisi

### PP Presisi at Glance

PT PP Presisi Tbk (PPRE, Perseroan) merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan jasa konstruksi secara terintegrasi meliputi civil work, structure work, production plant, mining dan heavy equipment rental, yang memberikan value added kepada para kepada shareholders dan stakeholders. Perseroan menerapkan business excellence, meliputi penerapan ERP-SAP, ISO 9001:2015, Management Quality, ISO 14001:2007 Environmental Management System, serta OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, dan Quick Response Unit.

PT PP Presisi Tbk (PPRE, the Company) is a leading integrated construction company in Indonesia that provides integrated construction services including civil work, structure work, production plant, mining and heavy equipment rental, which provides value added to shareholders and stakeholders. The Company implements business excellence, including the implementation of ERP-SAP, ISO 9001:2015, Quality Management, ISO 14001:2007 Environmental Management System, and OHSAS 18001:2015 Occupational Health and Safety, Equipment & Fleet Management, Project Management, Safety, Health & Environment, and Quick Response Units.

### Struktur Kepemilikan Saham

Share ownership

No	Pemegang Saham	%
No	Shareholders	
1	PT. PP (Persero) Tbk	76,99%
2	Public	21,95%
3	Treasury	1.06%

### Struktur Kepemilikan Saham Entitas Anak

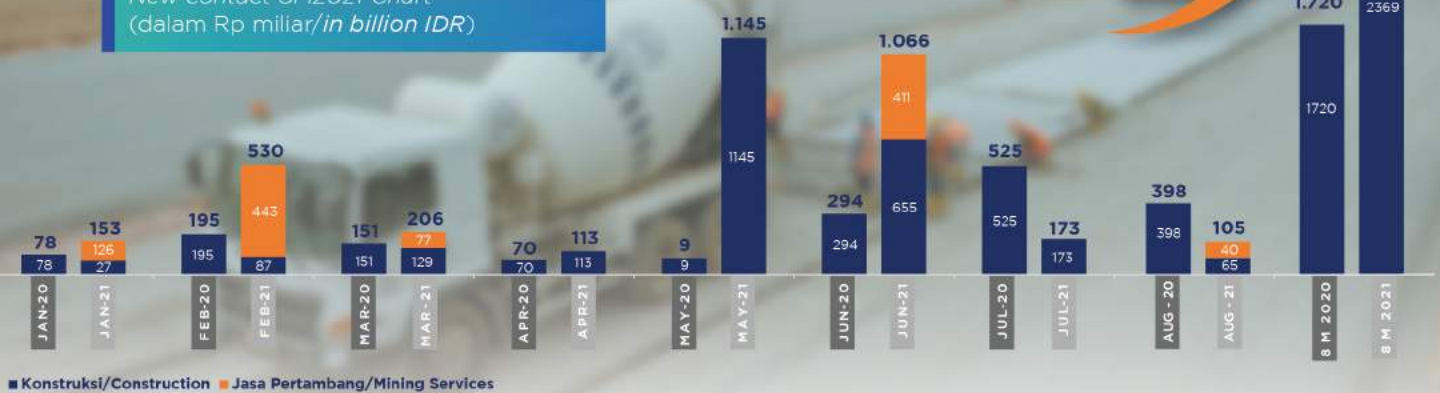
Subsidiary's Share Ownership Structure

No	Pemegang Saham	%
No	Shareholders	
1	PT. Lancarjaya Mandiri Abadi	51%
2	PT. Presisi Sumber Anugerah	51%

# Perolehan Kontrak Baru 8M2021

*New contact 8M2021*

**Grafik Perolehan Kontrak Baru 8M2021**  
*New contact 8M2021 Chart*  
 (dalam Rp miliar/in billion IDR)



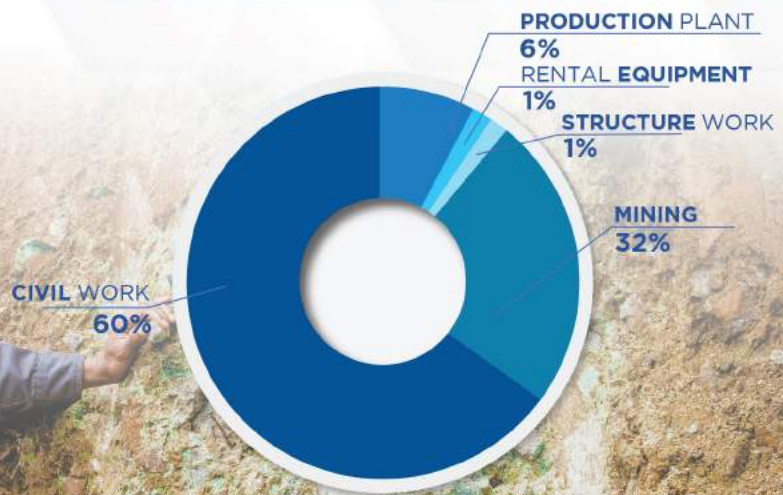
PT PP Presisi Tbk telah membukukan perolehan kontrak baru sebesar Rp3,5triliun hingga Agustus 2021 atau sebesar 95% dari target Rp3,7triliun. Penambahan kontrak baru pada Agustus 2021 adalah sebesar Rp105,1miliar.

Perolehan kontrak baru pada bulan Agustus 2021 berasal antara lain dari Proyek Pengembangan Infrastruktur Tambang Multi Harapan Utama (MHU) Rp65miliar, kontribusi entitas anak (PT LMA) pada Proyek KA Makasar-Pare-pare Segmen F Arah Tonasa Rp19miliar serta lainnya yang berasal dari Proyek Pekerjaan Pengecoran Jalan Rigid Batang dan Pekerjaan Rusun Batang, Jalan Tol Lubuk Linggau Bengkulu & Jalan Tol Cismudawu.

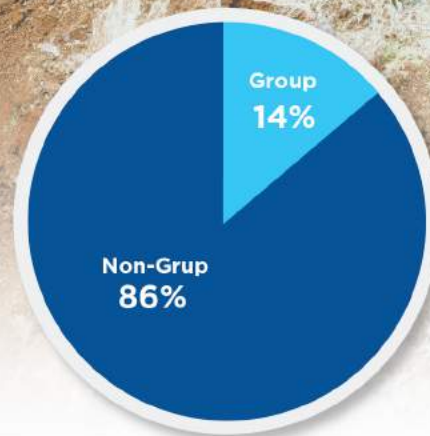
PT PP Presisi Tbk has recorded the acquisition of new contracts of IDR 3.5trillion until August 2021 or 95% of the target of IDR 3.7trillion. The addition of new contracts in August 2021 is Rp. 105.1 billion.

The acquisition of new contracts in August 2021 came from, among others, the Multi Harapan Utama Mining Infrastructure Development Project (MHU) of Rp65billion, the contribution of the subsidiary (PT LMA) to the Makasar-Pare-pare Railway Project Segment F Direction Tonasa Rp19billion and others from the Rigid Batang Road Casting Work Project and Low Cost Apartement Work, Lubuk Linggau Bengkulu Toll Road & Cismudawu Toll Road.

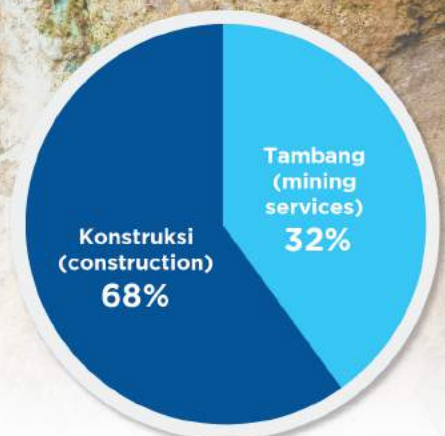
**Percentase Pemasaran per Lini Bisnis Ytd Agustus 2021**  
*Marketing Percentage per Business Line Ytd August 2021*



**Data Percentase Pemasaran Kontruksi & Tambang Ytd Agustus 2021**  
*Construction Marketing Percentage Data & Mine Ytd August 2021*



**Data Percentase Pemasaran Group & Non Group Ytd Agustus 2021**  
*Group & Non Group Marketing Percentage Data Ytd August 2021*



Komposisi perolehan kontrak baru hingga Agustus 2021 per lini bisnis didominasi oleh lini bisnis Civil Work 60%, Mining Services 32% dan sisanya Structure Work, Production Plant dan Rental Heavy Equipment 8%. Kontrak baru tersebut 86% diperoleh dari Non Group dan 14% dari Group

Selain meningkatkan competitiveness, pencapaian perolehan kontrak baru tersebut meyakinkan Perseroan dengan optimis untuk dapat menambah perolehan kontrak baru hingga akhir Desember 2021. Saat ini, Perseroan tengah mengikuti proses tender konstruksi maupun tambang didaerah Sulawesi dan Kalimantan yang nantinya akan berkontribusi terhadap penambahan kontrak baru sampai dengan 2021 mencapai Rp700miliar.

The composition of the acquisition of new contracts until August 2021 per business line is dominated by the Civil Work business line at 60%, Mining Services at 32% and the Structure Work, Production Plant and Heavy Equipment Rental at 8%. The new contract is 86% obtained from the Non Group and 14% from the Group

In addition to increasing competitiveness, the achievement of obtaining new contracts has convinced the Company with optimism that it will be able to increase the acquisition of new contracts until the end of December 2021. Currently, the Company is participating in the construction and mining tender process in the Sulawesi and Kalimantan areas which will later contribute to the addition of new contracts until 2021 reached IDR 700billion.



## Progress Proyek Konstruksi & Tambang 8M2021

*Construction & Mining Services Project Progress 8M2021*

*(sesuai dengan Lingkup Pekerjaan PPRE/PPRE scope of work only)*

### TOL INDRAPURA KISARAN - SUMATERA UTARA Indrapura Kisaran Toll Road - North Sumatera



**40,8%**



### PLTU TIMOR - NTT PLTU Timor - NTT



**80%**

**BENDUNGAN MANIKIN - NTT**  
Manikin Water Dam - NTT



**SIRKUIT INTERNASIONAL MANDALIKA - LOMBOK**  
International Street Race Circuit Mandalika - Lombok



**RDMP 5 - BALIKAPAPAN**  
RDMP 5 - Balikpapan



**BANDARA SENTANI PAPUA**  
Sentani Airport - Papua



**JALAN TOL PALIMANAN - PALIMANAN**  
Toll Road Palimanan - Palimanan



**BENDUNGAN LAUSIMEME - SUMATERA UTARA**  
Lausimeme Water Dam - North Sumatera



**PLTU SULUT SULAWESI UTARA**  
PLTU SULUT - North Sulawesi



**BENDUNGAN LEUWIKERIS  
TASIKMALAYA, JAWA BARAT**  
Leuwikeris Water Dam  
Tasikmalaya, West Java



**JASA TAMBANG NIKEL MOROWALI**  
Nickel Mining Services - Morowali



**BANDARA DHOHO - KEDIRI**  
Dhoho International Airport - Kediri



**HAULING ROAD BAYAN  
RESOURCE KALIMANTAN**  
Hauling Road Development Bayan  
Resources Kalimantan



**MINING DEVELOPMENT &  
HAULING SERVICES WEDA BAY - HALMAHERA**  
Mining Development &  
Hauling Services Weda Bay - Halmahera





## Jasa Tambang Nikel

*Nickel Mining Services*

Indonesia merupakan pemilik potensi ore nikel terbesar nomor satu di dunia yaitu dengan jumlah sumberdaya sebesar 11,7 miliar ton ore dan cadangan sebesar 4,5 miliar ton ore. Sulawesi Tengah, Halmahera, Pulau Obi dan Pulau Gag di Papua Barat merupakan wilayah di Indonesia dengan sebaran cadangan nikel terbesar. Perkembangan teknologi baterai listrik dan kendaraan listrik tentunya menjadi faktor pendorong bagi peningkatan produksi nikel selain dengan terus meningkatnya pertumbuhan pembangunan smelter nikel di Indonesia.

Salah satu potensi market nikel yang saat ini telah diperoleh Perseroan yaitu Weda Bay Nickel yang berlokasi di Halmahera. Hingga Agustus 2021, Perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp610 miliar atau sebesar 18% dari total perolehan kontrak baru. Pada proyek Weda Bay Nickel, Perseroan tidak hanya fokus pada mining infrastructure development seperti pembangunan hauling road, stockyard dan pit area, namun Perseroan juga mendapatkan pekerjaan mining operation yakni hauling services untuk jasa pengangkutan ore nikel dari pit ke smelter. Selain Weda Bay Nickel, Perseroan juga tengah melakukan proses tender pada beberapa proyek mining services yang diharapkan akan menambah perolehan kontrak baru Perseroan hingga Rp700miliar sampai dengan penghujung tahun 2021.

Indonesia is the number one potential owner of nickel ore in the world, with total resources of 11.7 billion tons of ore and reserves of 4.5 billion tons of ore. Central Sulawesi, Halmahera, Obi Island and Gag Island in West Papua are the regions in Indonesia with the largest distribution of nickel reserves. The development of electric battery technology and electric vehicles is of course a driving factor for the increase in nickel production in addition to the continued growth of nickel smelter development in Indonesia.

One of the nickel market potentials that the Company has now obtained is Weda Bay Nickel located in Halmahera. As of August 2021, the Company has pocketed new contracts of Rp610 billion or 18% of the total acquisition of new contracts. In the Weda Bay Nickel Project, the Company does not only focus on mining infrastructure development such as the construction of hauling roads, stockyards and pit areas, but the Company also obtains mining operations, namely hauling services for ore nickel transportation services from pits to smelters. In addition to Weda Bay Nickel, the Company is also conducting a tender process for several mining services projects which are expected to increase the acquisition of new contracts for the Company up to Rp700billion by the end of 2021.





## Perseroan Mendorong Entitas Anak Dalam Pembangunan Infrastruktur Pertambangan di Jambi

*The Company Encourages Subsidiaries in Development of Mining Infrastructure in Jambi*

Entitas Anak PP Presisi, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) akan membangun infrastruktur pertambangan di Jambi. Hal ini terungkap dalam acara penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) pada tanggal 30 Juli 2021 yang lalu antara LMA dengan PT Putra Bulian Properti (PBP) dan PT Wahana Catur Mas (WCM). MoU ini merupakan langkah awal dari kerjasama pembangunan infrastruktur pertambangan di Jambi yang diperkirakan bernilai lebih dari Rp6 triliun yang diharapkan dapat turut meningkatkan perekonomian masyarakat Jambi.

Kerjasama pembangunan infrastruktur pertambangan yang akan dikerjakan seluruhnya oleh LMA ini mencakup pembangunan pelabuhan sungai seluas 100 ha, kawasan industri Jambi seluas 2.777 ha serta pembangunan jalan khusus angkutan komoditas sepanjang 90 km. Sebagai tindak lanjut akan dilakukan analisa mulai aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis sampai dengan manajemen risiko.

Seperti yang diketahui, PP Presisi saat ini tengah gencar untuk memasuki jasa pertambangan sebagai strategi perusahaan untuk mengoptimalkan asset alat berat dan meningkatkan perolehan pendapatan yang stabil untuk jangka waktu yang panjang. Dengan adanya MoU antara PT LMA sebagai entitas anak dengan PT PBP dan PT WCM, diharapkan mampu memperkuat perolehan pendapatan dan laba Perusahaan sehingga dapat memberikan value added kepada Shareholder dan Stakeholder secara lebih baik.

PP Presisi's subsidiary, PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) will build mining infrastructure in Jambi. This was revealed in the signing of a Memorandum of Understanding (MOU) on July 30, 2021 ago between LMA and PT Putra Bulian Properti (PBP) and PT Wahana Catur Mas (WCM). This MoU is the first step of cooperation in the development of mining infrastructure in Jambi which is estimated to be worth more than Rp6trillion which is expected to help improve the economy of the Jambi community.

The mining infrastructure development cooperation, which will be carried out entirely by LMA, includes the construction of a river port covering an area of 100 ha, an industrial area of Jambi covering an area of 2,777 ha and the construction of a special road for commodity transportation along 90 km. As a follow-up analysis will be carried out starting from aspects of the business feasibility study to risk management.

As is known, PP Presisi is currently intensively entering mining services as the company's strategy to optimize heavy equipment assets and increase stable income for the long term. With the MoU between PT LMA as a subsidiary and PT PBP and PT WCM, it is expected to be able to strengthen the Company's revenue and profit so that it can provide better value added to Shareholders and Stakeholders.



## Perseroan Mendapatkan Kepercayaan dari Kreditur Ditengah Pandemi Covid-19

*The Company Gets Trust from Creditors Amid the Covid-19 Pandemic*

Perseroan tetap dapat memperoleh fasilitas perbankan di tengah pandemi covid-19 dari Bank DKI berupa fasilitas non cash loan-Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan cash loan trade dengan plafon sebesar Rp200 miliar ber-jangka waktu 12 bulan.

Perolehan fasilitas pembiayaan berupa SKBDN dan cash loan trade dari Bank DKI ini, menandakan bahwa PP Presisi masih memperoleh kepercayaan besar dari perbankan di tengah kondisi kinerja industri konstruksi yang masih belum membaik sebagai dampak dari pandemi covid-19 ini, Bukan tanpa alasan jika perbankan masih menaruh kepercayaan kepada PP Presisi di tengah kondisi pandemi yang sulit ini. Perbankan melihat bahwa PP Presisi tetap mampu bertumbuh yang ditandai dengan perolehan kontrak baru per Agustus 2021 telah mencapai sebesar Rp3,4 triliun, di atas rata-rata kontrak baru yang diperoleh entitas anak perusahaan konstruksi lainnya, di samping kemampuan PPRE untuk meningkatkan kinerja keuangan serta menjaga kesehatan keuangan, lini bisnis jasa pertambangan sebagai salah satu mitigasi risiko bisnis konstruksi sekaligus sebagai sumber recurring income yang akan berkontribusi besar pada kinerja Perseroan di masa depan. Fasilitas perbankan yang diberikan kepada PP Presisi, akan digunakan sebagai alternatif fasilitas pembiayaan dan jaminan keamanan pembayaran sebagai kontraktor jasa pertambangan nikel.

The company is still able to obtain banking facilities in the midst of the COVID-19 pandemic from Bank DKI in the form of non-cash loan facilities-Domestic Letter of Credit (SKBDN) and cash loan trade with a ceiling of Rp200billion with a period of 12 months.

The acquisition of financing facilities in the form of SKBDN and cash loan trade from Bank DKI, indicates that PP Presisi still gains great trust from banks in the midst of the construction industry's performance which has not improved as a result of the COVID-19 pandemic. Trust in PP Presisi in the midst of this difficult pandemic condition. Banks see that PP Presisi is still able to grow, which is indicated by the acquisition of new contracts as of August 2021 which has reached Rp3.4trillion, above the average new contracts obtained by other construction subsidiaries, in addition to PPRE's ability to improve financial performance and maintain Financial health, mining services business line as one of the construction business risk mitigation as well as a source of recurring income that will contribute greatly to the Company's performance in the future. The banking facilities provided to PP Presisi will be used as an alternative financing facility and payment security guarantee as a nickel mining service contractor.



## PP Presisi Selesaikan Lintasan Sirkuit Mandalika Sepanjang 4,3km Sesuai Standard Internasional

*PP Presisi Completes 4.3km Mandalika Circuit Track According to International Standards*

PP Presisi berhasil menyelesaikan lintasan sirkuit Mandalika sepanjang 4,3km sesuai dengan standard internasional yang dikeluarkan oleh Federation Internationale de Motocyclisme. Lintasan sirkuit Mandalika merupakan bagian dari Proyek Pembangunan Kawasan Sirkuit Mandalika-Lombok yang rencananya akan digunakan dalam ajang balap Super Bike dan MotoGP tahun 2022.

Sirkuit Mandalika didesain oleh MRK1 Consulting yang berpengalaman mendesain sirkuit-sirkuit balap internasional seperti Chang International Circuit di Buriram Thailand, Canadian Motor Speedway Niagara di Canada, Primring Vladivostok di Rusia, Zhejiang Circuit di Shaoxing China, Baku City Circuit di Baku, Azerbaijan, dan Kuwait Motor Town di Kuwait. Sirkuit Mandalika memiliki keunikan dan tantangan tersendiri bagi para pembalap yang akan berlaga, berupa lintasan sepanjang 4,3km dengan tikungan sebanyak 17 tikungan dan kecepatan lintas maksimal 310km/jam, yang mana hal tersebut tidak dijumpai pada sirkuit-sirkuit lainnya di dunia.

Suatu kebanggaan bagi PP Presisi dipercaya untuk membangun Sirkuit Mandalika ini, karena selain memiliki keunikan dan tantangan tersendiri bagi para pembalap, lebih dari 90% lingkup utama dikerjakan oleh PP Presisi. Pembangunan sirkuit ini menuntut penggunaan material aspal khusus yaitu Stone Mastic Asphalt (SMA) yang baru keluar tahun 2015 dengan standard International yang digunakan sebagai bahan campuran aspal untuk melapisi permukaan atas aspal serta memperkuat struktur lapisan permukaan lintasan agar pembalap tidak mudah tergelincir saat kondisi hujan.

PP Presisi successfully completed the 4.3km Mandalika circuit in accordance with international standards issued by the Federation Internationale de Motocyclisme. The Mandalika circuit track is part of the Mandalika-Lombok Circuit Area Development Project which is planned to be used in the Super Bike and MotoGP racing events in 2022.

The Mandalika Circuit was designed by MRK1 Consulting who has experience designing international racing circuits such as Chang International Circuit in Buriram Thailand, Canadian Motor Speedway Niagara in Canada, Primring Vladivostok in Russia, Zhejiang Circuit in Shaoxing China, Baku City Circuit in Baku, Azerbaijan, and Kuwait Motor Town in Kuwait. The Mandalika Circuit has its own uniqueness and challenges for the racers who will compete, in the form of a 4.3km track with 17 corners and a maximum cross speed of 310km/hour, which is not found in other circuits in the world.

It is an honor for PP Presisi to be trusted to build this Mandalika Circuit, because apart from having its own uniqueness and challenges for the racers, more than 90% of the main scope is carried out by PP Presisi. The construction of this circuit requires the use of a special asphalt material, namely Stone Mastic Asphalt (SMA), which was released in 2015 with International standards, which is used as an asphalt mixture to coat the top surface of the asphalt and strengthens the structure of the surface layer of the track so that racers do not slip easily during rainy conditions.



Tipe aspal yang digunakan pun merupakan aspal yang memiliki daya penetrasi tinggi dengan Penetration (PG) 82 tahun 2015, yang tidak digunakan di semua sirkuit dunia. Proses pengaspalan dengan metode tanpa sambungan (non-stop) dan penghampirannya juga dilakukan secara khusus dengan menggunakan 3 unit Milimeter GPS untuk menjamin kualitas permukaan dan kemiringan yang tepat sesuai dengan desain yang diawasi langsung oleh Topcon selaku position partner dari survey Milimeter GPS dan Geobrugg selaku supervisor moulding

Untuk pengujian kualitas aspal kami menggunakan alat berteknologi tinggi yaitu PQI 380 Non-Distraktion tanpa merusak lapisan permukaan aspal. Berdasarkan lingkup pekerjaan PP Presisi, pencapaian pekerjaan Sirkuit Mandalika telah mencapai 98,5% dengan lingkup pekerjaan kami meliputi pekerjaan drainase, pekerjaan tanah, struktur, penghamparan LPA, perkerasan non aspal, dan perkerasan aspal.

Dengan adanya perhelatan MotoGP 2022 ini tentunya dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat Nusa Tenggara Barat di sektor pariwisata berstandar internasional yang memiliki multiplier effect bagi perekonomian masyarakat setempat.

The type of asphalt used is also asphalt that has a high penetration power with Penetration (PG) 82 in 2015, which is not used in all world circuits. The asphaltting process with the non-stop method and its spread is also carried out specifically using 3 GPS Millimeter units to ensure the right surface quality and slope according to the design which is directly supervised by Topcon as the position partner of the GPS Millimeter survey and Geobrugg as supervisor Molding

For testing the quality of asphalt, we use a high-tech tool, namely PQI 380 Non-Distraktion without damaging the asphalt surface layer. Based on PP Presisi's scope of work, the achievement of the Mandalika Circuit work has reached 98.5% with our scope of work covering drainage works, earthworks, structures, LPA laying, non-asphalt pavements, and asphalt pavements.

With the 2022 MotoGP event, of course, it can provide benefits for the people of West Nusa Tenggara in the international standard tourism sector which has a multiplier effect for the local community's economy.